ABSTRACT

MULYADARMA DWI SYAHPUTRA. NPM: 1951031. PSYCHOLOGY WARFARE ANALYSIS OF BILLIARD PLAYERS (STUDY OF COMMUNICATION PSYCHOLOGY AT MARANATHA BILLIARD CLUB POBSI OKU). Skripsi (S1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Baturaja, Januari 2022. Dibawah Bimbingan Septiana Wulandari M.I.Kom dan Puspita Devi, M. Pd.

MBC billiard players have experienced Psychology Warfare when competing, but some of them are parties or perpetrators of psywar. Terror carried out both verbally and nonverbally in psywar has meaning and is believed to affect the concentration of opponents.

Using the theory of personality structure according to Sigmund Freud consists of three components, namely id, ego and super ego. Psywar (Psychological warfare) or so-called psychological warfare is a form of propaganda attack carried out by two or more parties with conflicting opinions.

The results of the study show that based on the personality structure consisting of First, Id for psywar recipients, they do not feel anxious and try to remain calm when receiving psywar from their opponent. Furthermore, the Ids from the aspect of giving psywar to opponents are two players who have given psywar in verbal and non-verbal forms. Second, the Ego of the opponent's psywar recipient decides to ignore the psywar received and stays focused on the match. The ego examines the giving of psywar, indicating that giving psywar to the opponent is done by two players in a verbal form and will try other ways and in a nonverbal form. Third, the Superego for psywar recipients from opponents has a way for players to avoid psywar from opponents and assumes psywar is a common thing in matches that does not change the good relationship between players and opponents during and after the match. The superego from the psychological aspect shows that the mental attack on the opponent has limitations, namely until the opponent loses concentration and emotion for the mental attack given by the player. Based on the findings of the id ego and super ego, it was found that the way of interaction, the age and experience of the players, parties who help in solving problems, and the bad experiences of the players influence the personality or decisions in playing/performance of billiard players. Analysis of the findings regarding the id, ego and superego in the psychology of billiard players explains that personality development in psychoanalysis has a major role in the communication process. Anxiety does not only occur in one source and can be a mixture of two sources of moral anxiety and neurotic anxiety, this becomes a source of anxiety. The content of the communication message is considered in the communication process when the individual is experiencing anxiety for the choice of words and the use of verbal and non-verbal language in the communication must be appropriate so as not to cause miss communication and the purpose of the communication is not achieved.

Keywords: Psywar, Billiards, Psychology of communication

CamScanner

tersebut harus tepat agar tidak menimbulkan miss komunikasi dan tujuan dari komunikasi tersebut tidak tercapai.

Kata Kunci: *Psywar*, *Billiard*, Psikologi komunikasi

CamScanner

ABSTRAK

MULYADARMA DWI SYAHPUTRA. NPM: 1951031. ANALISIS *PSYCHOLOGY WARFARE* PADA PEMAIN *BILLIARD* (STUDI PSIKOLOGI KOMUNIKASI DI MARANATHA *BILLIARD CLUB* POBSI OKU). Skripsi (S1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Baturaja, Januari 2022. Dibawah Bimbingan Septiana Wulandari M.I.Kom dan Puspita Devi, M. Pd.

Pemain *billiard* MBC pernah mengalami *Psychology Warfare* pada saat bertanding, namun ada juga dari mereka merupakan pihak atau pemberi dari *psywar*. Teror yang dilakukan baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal dalam *psywar* memiliki makna dan diyakini bisa mempengaruhi konsentrasi lawan tanding.

Teori yang digunakan adalah teori Struktur kepribadian menurut Sigmund Freud terdiri dari tiga komponen yaitu id, ego dan super ego. *Psywar (Psychologycal warfare)* atau biasa disebut perang urat syaraf merupakan suatu bentuk serangan propaganda yang dilancarkan oleh dua atau lebih pihak yang saling bertentangan pendapat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan struktur kepribadian terdiri dari **Pertama**, Id bagi penerima *psywar*, mereka tidak merasa gelisah dan berusaha tetap tenang ketika mendapat *psywar* dari lawan. Selanjutnya, Id dari aspek pemberian *psywar* kepada lawan yaitu dua pemain yang pernah memberikan *psywar* dalam bentuk verbal dan non verbal. **Kedua**, Ego bagi penerima *psywar* dari lawan memutuskan untuk tidak menghiraukan *psywar* yang diterima dan tetap fokus pada pertandingan. Ego mengkaji pemberi *psywar*, menunjukkan bahwa pemberian *psywar* kepada lawan dilakukan oleh dua pemain dalam bentuk verbal dan akan mencoba cara lain dan dalam bentuk Nonverbal. **Ketiga**, Superego bagi penerima psywar mengungkapkan bahwa penerima tekanan psywar memiliki cara untuk menghindari tekanan tersebut dan menggangap bahwa psywar adalah hal yang biasa terjadi dalam pertandingan dan tidak merubah hubungan baik pada lawan. Superego dari aspek pemberi psywar menunjukan bahwa serangan mental kepada lawan memiliki batasan yaitu hingga lawan hilang konsenterasi dan emosi atas serangan mental yang di berikan. Berdasarkan pada temuan id ego dan super ego, ditemukan bahwa cara interaksi, umur dan jam terbang pemain, pihak yang membantu dalam menyelesaikan masalah, dan pengalaman buruk pemain berpengaruh terhadap kepribadian atau keputusan dalam bermain/performa pemain *billiard*. Analisis hasil temuan mengenai id,ego dan superego dalam psywar pemain *billiard* menjelaskan bahwa perkembangan kepribadian pada psikoanalisis memiliki pernanan besar dalam proses komunikasi. Rasa cemas tidak hanya terjadi pada satu sumber dan dapat saja merupakan percampuran antara dua sumber kecemasan moral dan kecemasan neurotis, hal tersebut menjadi bahan sumber kecemasan. Isi pesan komunikasi diperhatikan dalam proses komunikasi ketika individu sedang mengalami kecemasan untuk pemilihan kata serta penggunaan bahasa verbal dan non verbal dalam komunikasi

CamScanner